

IBM INDUSTRI RUMAH TANGGA RENGGINANG KETAN DI DESA LINGKUP KECAMATAN SUMBER PUCUNG KABUPATEN MALANG

Indah Dwi Mumpuni¹, Weda Dewa Adistianaya Dewa², Dinny Wahyu Widarti³

^{1,2,3}STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang

Alamat: Jl. Laksda Adi Sucipto No. 249A Malang

E-mail:¹⁾indahstimata@yahoo.com, ²⁾wedadewa25@gmail.com, ³⁾dinnywidarti@stimata.ac.id

ABSTRAK

Daerah pedesaan di lingkup Kecamatan Sumberpucung memiliki topografi seluruh wilayahnya adalah dataran sehingga sebagian besar penduduk pedesaan bermata pencaharian petani dan hasil penduduk sebagian besar adalah hasil pertanian khususnya padi. Salah satu jenis padi yang banyak dihasilkan adalah jenis padi ketan. Desa Senggreng dan Sambigede merupakan dua desa yang bersebelahan dan keduanya memiliki kemiripan dari sisi iklim dan geografis, untuk itu kedua desa ini juga memiliki kemiripan dari sisi penghasilan daerah. Penghasilan terbesar dua desa ini adalah padi, diantaranya padi ketan. Sebagian besar hasil panen dijual ke tengkulak, sebagian yang lain diolah dan dijual sendiri. Dengan melimpahnya hasil panen membuat penduduk lebih kreatif membuat produk olahan dari hasil panen ketan, salah satu produk olahan ketan yang dirintis adalah rengginang ketan yang didirikan oleh Industri Rumah Tangga (IRT). Sedangkan target khusus yang dicapai adalah rengginang ketan yang berkualitas, dalam kapasitas besar dengan segmentasi pasar yang luas. Tindakan yang dilakukan adalah membuat alat mesin pengering rengginang sehingga proses produksi dapat lebih lancar tidak tergantung cuaca, lebih efektif dan lebih menguntungkan, melakukan pendampingan proses produksi, yakni dengan (1) melakukan pengeringan dengan alat pengering dan mengembangkan variasi produk menjadi produk siap makan, (2) melakukan penataan terhadap manajemen pembagian tugas dan membuat aplikasi keuangan sederhana, dan (3) membangun media pemasaran produk menggunakan teknologi internet. Hasil yang dicapai adalah alat mesin pengering rengginang yang dapat membantu proses produksi, produk rengginang dengan variasi produk mentah dan matang dengan segmentasi pasar yang lebih luas, sistem pembagian tugas yang jelas dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Keywords: Bambu, Nilai Estetika, Nilai Ekonomi, Pemanasan Global, Diversifikasi Produk, Inovasi, Kreativitas

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sumber Pucung merupakan salah satu daerah dari 33 kecamatan di wilayah Kabupaten Malang. Secara astronomis Kecamatan Sumber Pucung terletak diantara 112,2° sampai 112,5° Bujur Timur dan 8,1201° sampai 8,0944° Lintang Selatan. Mengacu pada data potensi Kecamatan Sumber Pucung, letak geografi seluruh desa di Kecamatan Sumber Pucung, letak geografi seluruh desa adalah sekitar 35,9 km persegi atau sekitar 1,21% dari luas total Kabupaten Malang. Pada tahun 2011, jumlah lahan tanah sawah di Kecamatan Sumber Pucung seluas 3.878,00 hektar. Dari kondisi geografis dan topografis yang demikian maka penghasilan penduduk terbanyak Desa Senggreng dan Sambigede adalah hasil pertanian khususnya padi beras putih dan beras ketan.

Beras ketan adalah jenis beras yang biasanya digunakan sebagai bahan dasar makanan olahan. Beras ketan juga bisa dikonsumsi langsung setelah masak tanpa ditambah pelengkap hidangan karena rasanya yang gurih. Penduduk desa juga memanfaatkan beras ketan ini sebagai bubur ketan yang seringkali dibuat untuk acara-acara tasyakuran. Beras ketan kaya karbohidrat dan banyak mengandung zat tembaga yang dapat memperkuat jaringan ikat, mendukung sistem kekebalan tubuh, serta meningkatkan fungsi otak yang sehat. (Baroto, 2002)

Dalam kegiatan IbM ini Tim pelaksana bekerjasama dengan 2 IRT rengginang ketan yang ada di Desa Senggreng dan Sambigede yang sekaligus sebagai Mitra dalam IbM ini.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi ditemukan beberapa permasalahan yang perlu segera dicari solusi alternatifnya, antara lain :

Permasalahan proses produksi

Ketergantungan terhadap sinar matahari menjadi kendala yang serius bagi proses produksi rengginang. Proses penjemuran membutuhkan pemanasan yang cukup agar menghilangkan kadar air yang ada dalam ketan yang masih basah. Selain itu proses penjemuran harus dilaksanakan berkelanjutan setelah rengginang selesai dicetak. Jika pemanasan kurang maka menyebabkan rengginang berkurang kualitasnya atau bahkan rusak karena rengginang basah yang dibiarkan terlalu lama tidak dijemur akan mempengaruhi hasil penggorengan dan yang lebih parah dapat ditumbuhi jamur. Oleh karena itu dibutuhkan peralatan berteknologi yang dapat mengeringkan rengginang tanpa harus menggunakan cahaya matahari. Sehingga cuaca tetap tidak akan mempengaruhi kuantitas dan kualitas proses produksi. (Mahadi:2007).

Permasalahan berikutnya yaitu rengginang hanya dipasarkan dalam bentuk rengginang mentah. Sementara jika dilihat dari potensinya, kedua IRT ini sangat memungkinkan untuk menambah variasi produk rengginang menjadi rengginang matang.

Permasalahan bidang manajemen.

Meskipun IRT masih tergolong organisasi usaha kecil namun tetap manajemen menjadi hal yang penting bagi keberlangsungan dan keteraturan organisasi. Permasalahan manajemen yang paling urgen yang dihadapi kedua IRT adalah pengelolaan keuangan yang berujung pada kesimpulan informasi laba rugi usaha. Permasalahan ini belum tertangani dengan baik sehingga sulit mengetahui secara pasti berapa laba yang dihasilkan, ataupun kerugian yang dialami, seberapa efisien bahan-bahan yang digunakan, dan lain-lain. Padahal, dengan keberadaan manajemen keuangan yang sistemik memungkinkan pemilik organisasi memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis, lebih cepat dan akurat. Dengan manajemen keuangan yang baik maka pemilik dapat mengetahui secara lebih akurat mengenai

keuntungan yang diperoleh, berapa jumlah penambahan modal yang telah dicapai, dan juga dapat mengetahui tentang keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki oleh masing-masing personil dalam organisasi. (Subagyo, 2000)

Adanya sistem manajemen yang baik maka apabila pemilik usaha membuat keputusan untuk pengembangan usaha, hal tersebut sudah berdasarkan data keuangan yang akurat.

Permasalahan Pemasaran

Pada kenyataannya pemasaran IRT mitra masih cukup terbatas. Faktor penyebab antara lain karena kurangnya program promosi yang dilakukan pihak pemilik. Selama ini promosi yang dilakukan sebatas gethok tular antar konsumen, sementara potensi produk untuk dipasarkan kepada masyarakat luas sangatlah memungkinkan. Maka diperlukan media promosi yang praktis untuk menangani pemasaran tersebut sehingga memperoleh segmen pasar yang lebih luas.

Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan kesepakatan antara Tim pengusul dengan Mitra, prioritas dari permasalahan yang akan diselesaikan adalah sebagai berikut :

- Permasalahan peralatan dan produksi. melalui pembuatan peralatan yang mendukung beroperasinya usaha yaitu alat pengerin rengginang. Diharapkan dengan alat-alat tersebut dapat meningkatkan kapasitas produksi, mempercepat proses produksi dan meningkatkan kualitas produksi. (Wijoyo, dkk.:2010). Menambah variasi produk dengan produk akhir berupa rengginang matang siap makan.
- Permasalahan manajemen. melalui pembenahan pada manajemen, diharapkan pembagian tugas tenaga kerja semakin jelas dan pengelolaan keuangan semakin baik, sehingga prestasi usaha semakin meningkat.
- Permasalahan pemasaran diselesaikan dengan membuat media pemasaran produk melalui internet berupa *website* profil produk diharapkan dapat memperluas pasar dan meningkatkan permintaan.

METODE PELAKSANAAN

Merujuk permasalahan yang teridentifikasi tersebut di atas maka metode pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut :

Proses Produksi dan Pengembangan Alat.

Proses produksi adalah terfokus pada proses pengeringan rengginang berbahan bakar api. Pengeringan rengginang yang selama ini memanfaatkan sinar matahari, maka jika musim hujan akan diganti alat pengering dengan memasukkan rengginang basah dalam rak-rak pada alat pengering, kemudian dipanaskan selama 1 jam sampai rengginang kering sempurna. Tahap-tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Membuat desain pengeringan berbahan bakar api.
- Membuat Alat Membuat alat sesuai dengan desain yang telah ditetapkan yaitu terfokus pada pengeringan.
- Demonstrasi alat Mendemonstrasikan alat yang sudah dibuat pada mitra untuk mengecek kemampuan alat tersebut.
- Pelatihan dan Pendampingan tata cara Pemakaian alat.

Aspek Manajemen

Aspek manajemen difokuskan pada pengembangan pengelolaan sistem keuangan yaitu pembuatan aplikasi perhitungan laba rugi, dengan membuat aplikasi sederhana berbasis komputer dengan konsep perhitungan laba rugi. Tahap-tahap kegiatan adalah sebagai berikut:

- Melakukan survei dan analisis kebutuhan sistem keuangan IRT oleh Tim.
- Mendesain aplikasi keuangan IRT.
- Mengimplementasikan aplikasi keuangan IRT.
- Pelatihan dan pendampingan pengoperasian aplikasi keuangan kepada Mitra.

Aspek Pemasaran

Pada aspek pemasaran difokuskan pada pembuatan *website* profil IRT dan produk yang berisi profil IRT, spesifikasi produk yang tersedia, dan tata

cara pemesanan. Tahap-tahap kegiatan adalah sebagai berikut:

- Melakukan survei dan analisis kebutuhan konten IRT oleh Tim.
- Mendesain *website* profil dan pemasaran IRT.
- Mengimplementasikan *website* dengan mendaftarkan domain ke jaringan internet.
- Pelatihan dan pendampingan pengoperasian *website* kepada Mitra.

Sedangkan bentuk partisipasi mitra tersebut antara lain adalah:

- Bersedia berdiskusi dan berpartisipasi aktif bersama tim pelaksana dalam pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan.
- Ikut memberikan saran dan masukan dalam mendesain alat.
- Ikut serta dalam uji coba dan demonstrasi alat dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang dimiliki mitra tempat demonstrasi.
- Menyiapkan tenaga kerja untuk dilatih dalam pemakaian dan pengoperasian alat.
- Bersedia bekerjasama secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan IbM ini adalah sebagai berikut: desain dan perancangan alat pengering rengginang ketan, pelatihan pengoperasian alat pengering, dan pelatihan manajemen dan keuangan IRT, terdaptarnya merk dagang IRT, pembuatan web promosi Rengginang ketan. Rincian masing-masing kegiatan sebagai berikut ini

Merakit Alat Pengering Rengginang Ketan

Untuk melancarkan kegiatan produksi rengginang ketan maka haru dirancang alat pengering yang dapat mengeringkan rengginang ketan kapan aja. Hasil rancangan alat pengering dapat dilihat pada gambar Gambar 1 s.d Gambar 3 berikut ini.



Gambar 1. Alat Pengering Posisi Terbuka



Gambar 2. Rak-Rak Alat Pengering



Gambar 3. Alat Pengering Posisi Tertutup

Pembuatan Website Promosi Rengginang Ketan

Telah dilakukan pembuatan *website* promosi rengginang ketan. *Website* ini berisi profil usaha, jesi produk yang dijual, lokasi, dan tutorial membuat rengginang ketan. *Website* ini masih terus dilakukan menyempurnaan konten sesuai dengan data yang ada di IRT. Gambar 4 sampai dengan Gambar 6 konten web yang sudah dibuat.



Gambar 4. Halaman Utama Website Promosi Rengginang Ketan



Gambar 5. Tutorial Membuat Rengginang



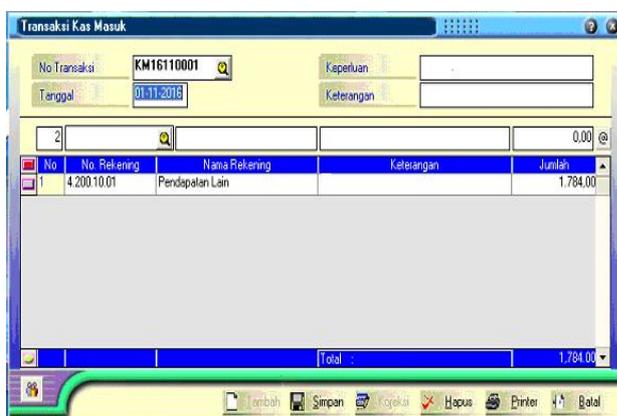
Gambar 6. Macam Rasa Rengginang Ketan

Pembuatan Aplikasi Keuangan IRT

Tim IbM memberikan sistem aplikasi keuangan Rengginang Jaya Makmur dan IRT Rengginang Femas guna memperluas pemasaran rengginang ketan. Untuk penggunaan aplikasi keuangan IRT bermanfaat agar pengelolaan keuangan pada Mitra Usaha dapat terkelola dengan baik dan memudahkan dalam mengontrol arus kas serta rugi laba usaha rengginang ketan pada kedua Mitra. Berikut dapat dilihat pada Gambar 7 sampai dengan Gambar 9, untuk aplikasi keuangan IRT.



Gambar 7. Menu Utama Aplikasi Keuangan UKM Rengginang



Gambar 8. Transaksi Keuangan Kas Masuk dan Kas Keluar



Gambar 9. Transaksi Keuangan Jurnal Lain, Mutasi Kas dan Bank

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian pada IRT Rengginang Ketan di Desa Lingkup Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- IRT Rengginang ketan Jaya Makmur dan IRT Mbak Ten (Femas) memiliki alat pengering rengginang ketan sebagai media cadangan saat musim penghujan sehingga musim penghujan tidak menghambat proses produksi.
- Kedua IRT memiliki bekal ilmu dan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan IRT sehingga IRT dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk memajukan usahanya.
- Web Pemasaran produk rengginang ketan dapat membantu memperluas pemasaran rengginang.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan IbM Industri Rumah Tangga Rengginang Ketan Di Desa Lingkup Kecamatan Sumber Pucung Kabupaten Malang yang telah diselenggarakan perlu disarankan sebagai berikut:

- Perlu pendampingan dan pelatihan manajemen untuk pengembangan usaha rengginang secara berkelanjutan.
- Perlu pelatihan motivasi kewirausahaan yang lebih intensif sehingga dapat meningkatkan motivasi IRT dalam mengembangkan usahanya.
- Perlu pelatihan penggunaan teknologi informasi untuk efektivitas usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Baroto, T. (2002), **Perencanaan dan Pengendalian Produksi**. Ghalia, Jakarta.
- Mahadi, 2007, **Model Sistem dan Analisa Pengereng Produk Makanan**, USU Repository.
- Subagyo, P. (2000), **Manajemen Operasi**. BPFE. Jogjakarta.
- Wijoyo., Nurhidayat, A., Sugiyanto. (2010), **Rekayasa Alat Pengereng Untuk Meningkatkan Produktifitas UKM Emping Mlinjo**. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi. Semarang.